# Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.

**Marce Misa1, Ery Rahmawati2, Eni Nurhayati3**

123STKIP PGRI SIDOARJO

marcemisa03@gmail.com

eryrahmawati521@gmail.com

eninurhayati188@gmail.com

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan isi LKS, hasil belajar siswa dan respon siswa. Jenis penelitian menggunakan model *Research and Development (R&D)* yang dimodifikasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1-A SDN Siwalanpanji dengan memberikan *pretest, posttest*, dan respon siswa dengan jumlah subjek 8 orang siswa dikarenakan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian di era *covid-19*. Teknik dan pengumpulan data menggunakan wawancara, validasi ahli, lembar tes dan lembar angket. Teknik analisis data menggunakan deskriptif presentase, uji normalitas, uji homogenitas, uji *gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor presentase penilaian ahli materi tahap 1 sebesar 43,75% dan tahap 2 sebesar 75,5%, skor penilaian ahli media 92,5%. Hasil perhitungan menggunakan uji *gain* dengan rata-rata nilai pretest 59,88 posttest 87,75 dan nilai rata-rata uji *gain* 0,69 dengan kriteria sedang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Respon siswa diperoleh berdasarkan penilaian siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan LKS dengan menunjukkan nilai presentase siswa antara 90% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, pengembangan LKS berbasis pendekatan saintifik layak digunakan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Berdasarkan data hasil penelitian, LKS berbasis pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 Sekolah Dasar dan mendapatkan respon yang baik dari siswa.

**Kata Kunci: Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the feasibility of the contents of the worksheets, student learning outcomes, and student responses. Thy type of research uses the Research and Development (R&D) model modified. The subject of this research is class 1-A students of SDN Siwalanpanji by giving pretest, posttest, and student responses with a subject number of 8 students due to the limitations of research in the covid-19 era. Techniques and data collection using interviews, expert validation, test sheets and questionnaires. The data analysis technique used descriptive percentage, normality test, homogeneity test, gain test. The result showed that the percentage score of the material expert assessment stage 1 was 43.75% and stage 2 was 75.5%, the media expert assessment score was 92.5%. The results of the calculation using the gain test with an average pretest value of 59.88 posttest 87.75 and an average value of 0.69 gain test with moderate criteria indicating an increase in the average student learning outcomes. Student responses were obtained based on student assessment of learning activities using LKS by showing the percentage value of students between 90% with very good criteria. Based on these results, the development of LKS based on a scientific approach is appropriate for use in grade 1 elementary school students. Based on the data from the research results, LKS based on a scientific approach can improve the learning outcomes of grade 1 elementary school students and get a good response from students.*

***Keywords*: *Development Of Student Worksheet ( LKS ) Scientific Approach, Learning Outcomes***

# PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari saat ini bangsa Indonesia berupaya meningkatakan mutu pendidikan untuk menghadapi perkembangan zaman. Upaya menciptakan generasi emas tangguh, hebat, dan berkomitmen meneruskan budaya Indonesia. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1, menyatakan bahwa “Tujuan pendidikan nasional bahwa usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan untuk individu, masyarakat, bangsa dan negara”.

Adanya Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah SD/MI menggunakan pembelajaran tematik dari kelas I-VI dapat mengembangkan dan menggali pengetahuan siswa. Menurut Rusman (2012 : 254) Pembelajaran tematik termasuk salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang menjadi suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara bermakna dan autentik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SDN Siwalanpanji dengan Ibu E.C, mengenai perlunya guru menggunakan LKS pada tanggal 8 Oktober 2020 guru mengatakan bahwa siswa dalam pembelajaran memang membutuhkan LKS. Karena LKS merupakan kumpulan dari berbagai permasalahan berbasis saintifik yang harus di pecahkan oleh siswa maka harus diolah. Guru juga mengetahui unsur-unsur yang perlu harus dicantumkan dalam LKS dengan metode saintifik. Manfaat penggunaan LKS untuk pembelajaran adalah memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, siswa lebih tertarik pada pembelajaran menggunakan LKS, memberikan semangat belajar kepada siswa, memperoleh hasil belajar terbaik, penuh inovasi dan efisiensi, siswa tidak mudah bosan dan lebih praktis. Namun, lembar kerja sering digunakan saat ini dan hanya berisi pertanyaan. LKS yang dibeli tidak sepenuhnya memuat metode saintifik. Kemampuan yang terdapat pada LKS penerbit tidak sesuai dengan silabus mata pelajaran yang telah disiapkan.

Abdul Majid (2011:176) mengemukakan LKS adalah lembaran yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. LKS umumnya berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas yang diperintahkan dalam LKS harus jelas tentang kompetensi dasar yang akan dicapai. Menurut Andi Prastowo (2015:2014) Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah bahan ajar cetak berupa lembaran kertas yang berisi rangkuman, materi, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa dengan mengacu pada kompetensi dasar, yang harus dicapai. Sesuai dengan pendapat kedua ahli tersebut, dapat ditemukan kesamaan yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan lembar kerja yang berisi tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh siswa.

Manfaat hasil belajar siswa adalah perubahan perilaku seseorang, meliputi kemampuan kognitif, kemampuan efektif, dan kemampuan psikomotorik setelah mengikuti proses pengajaran tertentu. Pendidikan dan pengajaran dianggap berhasil apabila perubahan yang terlihat lihat oleh siswa merupakan hasil dari proses belajar yang dialaminya yaitu melalui proses perencanaan dan kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran, maka pendidikan dan pengajaran dianggap berhasil. Berdasarkan prestasi belajar siswa dapat dilihat kemampuan dan perkembangan serta tingkat keberhasilannya dalam menempuh pendidikan.

Data hasil belajar siswa di SDN Siwalanpanji menunjukan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik Tahun 2020/2021 hanya 74,47, sedangkan untuk persentase ketuntasannya hanya mencapai 50%, dimana jumlah siswa yang tuntas hanya 20 orang dari 40 sisa. Hal tersebut tentunya menunjukan bahwa standar ketuntasan minimal sebesar 75% belum terpenuhi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 Sekolah Dasar?
2. Bagaimana respon siswa setelah menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 Sekolah Dasar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis pendekatan saintifik?

Tujuan penelitian adalah untuk memecahkan masalah yang digambarkan di latar belakang dan rumusan masalah. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas 1 Sekolah Dasar berbasis pendekatan saintifik.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan respon siswa setelah menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas 1 Sekolah Dasar berbasis pendekatan saintifik.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas 1 Sekolah Dasar berbasis pendekatan saintifik.

Dengan mempelajari permasalahan tersebut dan pentingnya penyelenggaraan LKS, peneliti mencoba memberikan solusi dari permasalahan tersebut dengan mengembangkan LKS Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.

Belawati (2012:322) mengemukakan bahwa LKS adalah bahan ajar yang telah dikemas sedemikian rupa sehingga diharapkan siswa dapat mempelajari bahan ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKS siswa akan mendapatkan materi, rangkuman, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, dalam LKS siswa dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan.

Hasil penelitian Rahmawati, E (2017) yang berjudul *“Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.* Penelitian ini menghasilkan LKS subtema lingkungan tempat tinggalku. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Berdasarkan hasil validasi LKS yang meliputih aspek isi atau materi, aspek penyajian, aspek kebahasaan, dan aspek kegrafikan mendapat skor rata-rata 3,62 dengan kategori sangat baik. (2) Berdasarkan hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran mendapat skor yang dipresentase 94,3% dalam kategori sangat baik. (3) Berdasarkan hasil *posttest* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada angka t-test yang mengasumsikan kedua populasi sama yaitu 6.597 diperoleh probabbilitas *(sig)* sebesar 0.000. Dengan angka probabbilitas <0,05, maka dapat diartikan adanya perbedaan antara nilai yang di peroleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol sehingga dapat disimpulkan, pengembangan LKS dengan menggunakan pendekatan kontekstual subtema lingkungan tempat tinggalku secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Pendekatan Pembelajaran adalah gagasan atau prinsip cara pandang dalam menentukan kegiatan pembelajaran. Pernyataan tersebut senada dengan Rusman (2012:217) yang berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran adalah tahap pertama merupakan pendekatan yang dalam prosesnya pembentukan suatu gagasan dalam memandang dan menentukan objek kajian. Berbeda dengan metode pembelajaran yang telah menentukan langkah-langkah di dalam kelas atau model pembelajaran yang memiliki kerangka konseptual, pendekatan pembelajaran yang luas. Artinya pendekatan merupakan dasar pemikiran atau filosofi dalam menentukan pembelajaran.

Abdullah Sani, Ridwan (2014:54) menjelaskan langkah-langkah pendekatan saintifik merupakan sebuah pendekatan yang pada prosesnya yang dirancang untuk siswa sebagai berikut :

1. Mengamati (Observasi)

Observasi adalah menggunakan panca indra untuk memperoleh informasi. Pengamatan dapat dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Pengamatan kualitatif mengandalkan panca indra dan hasilnya dideskripsikan secara naratif, sedangkan pengamatan kuantitatif untuk melihat karakteristik benda.

1. Menanya

Aktivitas menanya sangat penting untuk meningkatkan keingintahuan dalam diri siswa dan mengembangkan kemampuan mereka untuk belajar sepanjang hayat. Guru perlu mengajukan pertanyaan dalam upaya memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan.

1. Mencoba

Sebuah percobaan dapat dilakukan untuk memancing minat siswa menyelidiki fenomena alam yang diamati ketika melakukan percobaan.

1. Menalar

Kompetensi mengolah informasi melalui penalaran dan berpikir rasional merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa.

1. Mengomunikasikan

Kemampuan untuk membangun jaringan dan berkomunikasi perlu dimiliki oleh siswa karena kompetensi tersebut sama pentingnya dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Bekerjasama dalam sebuah kelompok merupakan salah satu cara untuk membentuk kemampuan siswa untuk dapat membangun jaringan dan berkomunikasi

Proses belajar terjadi karena ada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang dimaksud berupa hasil belajar. Hasil belajar harus menunjukkan perubahan tingkah laku yang permanen, fungsional, positif dan sadar. Perwujudan hasil belajar akan selalu berkaitan dengan kegiatan evaluasi.

Untuk itu diperlukan teknik dan prosedur evaluasi pembelajaran yang dapat menilai proses dan hasil pembelajaran secara efektif.

Anitah (2015:219) merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan berpikir kritis agar siswa dapat mengkontruksi pemahaman dasar dan konsep ilmiah siswa sekolah dasar, dapat dipelajari berdasarkan :

1. Kemampuan membaca, mengamati, dan atau mendengarkan apa yang dijelaskan atau diinformasikan.
2. Kemampuan mengidentifikasi atau membuat sejumlah (sub) pertanyaan berdasarkan substansi yang dibaca, diamati, dan atau didengar.
3. Kemampuan mengorganisasikan hasil-identifikasi dan kajian dari sudut persamaan dan perbedaan.
4. Kemampuan untuk melakukan studi menyeluruh.

Surya (2012:86) menyatakan hasil belajar ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar meliputi aspek perilaku kognitif, dan afektif. Pembelajaran yang hanya menghasilkan perubahan pada satu atau dua aspek perilaku disebut pembelajaran parsial sebagian dan pembelajaran tidak tuntas.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan *Research and Development (R&D)* yang dilakukan dalam penelitian saya sampai tahap 7 seperti yang dikemukakan Sugiyono (2014:409).

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan Pendekatan Saintifik pada Subtema Aku Istimewa mengacu Kurikulum Sekolah Dasar 2013 untuk siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN Siwalanpanji dengan banyak siswa 8 orang yang terdiri dari 4 laki-laki dan 4 perempuan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Siwalanpanji yang terletak di Jl. Raya Siwalanpanji No.13. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Angket (Kuesioner), (2) Tes Hasil Belajar, (3) Wawancara, (4) Angket Respon Siswa.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

# Hasil Validasi Ahli Materi

# Validasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar validasi berupa LKS yang diberikan kepada dosen STKIP PGRI Sidoarjo yaitu Ibu Galuh Kartika Dewi, S.Pd.,M.Pd. Dengan validasi ahli materi ini bertujuan untuk menguji kelengkapan materi, kesesuaian materi dan sistematika materi.

# Berdasarkan tabel 4.2 di atas tersebut jumlah keseluruhan nilai pertanyaan dari soal ke-1 sampai 16 yaitu 50 dan 70. Setelah itu dihitung nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai = $\frac{Skor tapap 1+ Skor tahap 2}{ Skor Maksimum} x 100\%$

= $ \frac{\left(50 + 70\right) / 2}{80} x 100$

= $\frac{60}{ 80} x 100\%$

= 75%

Dari perhitungan hasil validasi ahli materi menunjukkan nilai sebesar 75% dengan kriteria “Baik” oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa LKS berbasis pendekatan saintifik pada materi Aku Istimewa telah valid dan dapat digunakan sebagai panduan dalam kegiatan pembelajaran.

* + - 1. **Hasil Validasi Ahli Media**

Validasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar validasi berupa LKS yang diberikan kepada Dosen STKIP PGRI Sidoarjo yaitu Ibu Endang Wahyu Andjariani, S.Sos.,M.Pd. Dengan validasi ahli media ini bertujuan kemenarikan LKS berbasis pendekatan saintifik.

 Berdasarkan tabel 4.3 di atas tersebut jumlah keseluruhan nilai pertanyaan dari soal ke-1 sampai 16 yaitu 74. Setelah itu dihitung nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai = $\frac{Skor }{Total Skor Maksimum} x 100\%$

= $\frac{74}{80 } x 100$

= 92,5%

Dari perhitungan hasil validasi ahli media menunjukkan nilai sebesar 92,5% dengan kriteria “Sangat Baik” oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa LKS berbasis pendekatan saintifik pada materi Aku Istimewa telah valid dan dapat digunakan sebagai panduan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas yang dilakukan ahli materi dan ahli media dengan melalui bahwa LKS Berbasis Pendekatan Saintifik yang dikembangkan ini layak digunakan sebagai panduan belajar dalam pembelajaran melalui revisi terlebih dahulu sesuai saran komentar dari masing-masing. Uji kelayakan pada validasi materi dengan menilai aspek yang dinilai, skor, dan keterangan. Terdapat revisi sebelum melakukan validasi pada beberapa aspek validitas desain tindakan revisi berdasarkan saran dari dosen ahli kurang memuat pertanyaan yang sesuai.

Kelayakan dari masing-masing validator dapat dilihat dari kriteria kelayakan. Total skor penilaian ahli materi sebesar 75%, dan total skor penilaian ahli media sebesar 92,5%. Kendala dalam melakukan validasi terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan rapi dan perbaikan bahasa, penulisan yang berbeda setiap bacaan maupun soal.

* + - 1. **Hasil Angket Respon Siswa**

Respon siswa diperoleh berdasarkan penilaian siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan LKS dengan menunjukkan nilai presentase rata-rata siswa antara 90% dengan kriteria sangat baik. Sehingga LKS ini sesuai dengan tujuan pembelajaran, kegiatan praktikum untuk merangsang kemampuan berpikir kritis, jenis kegiatan di dalam LKS bervariasi, LKS dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa serta membantu guru mengevaluasi hasil belajar siswa. Penggunaan LKS berbasis pendekatan saintifik menurut tanggapan guru sudah baik dan memenuhi kriteria namun ada sedikit saran dari guru untuk diperbaiki. Saran dari guru digunakan untuk pertimbangan perbaikan sehingga menghasilkan produk LKS yang layak.

Kendala saat mengambil respon adalah siswa yang digunakan dalam penelitian berjumlah sedikit sehingga hasil respon siswa belum maksimal.

* + - 1. **Uji Validitas Tes**

Uji coba instrumen tes digunakan untuk menguji dan mengetahui instrumen soal tes yang diuji cobakan pada kelas 1-A yang sudah mendapatkan materi subtema aku istimewa. Instrumen soal tes yang digunakan untuk uji coba 30 soal pilihan ganda dengan perhitungan skor pilihan ganda 2 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Hasil uji validitas dihitung menggunakan program *spss* diperoleh jika Sig < 0,05 maka instrumen soal dinyatakan valid. Berikut hasil data perhitungan soal uji coba.

 Berdasarkan tabel diatas terdapat 18 soal memiliki valid yang terdiri dari soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 25, dan 29. Sedangkan 12 soal memiliki kriteria tidak valid yang terdiri dari soal nomor 7, 9, 16, 20, 21, 22, 23, 24,26, 27, 28, dan 30, sehingga yang valid digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*.

* + - 1. **Reliabilitas Instrumen**

Instrumen berupa tes yang telah di uji validitasnya kemudian di ujireliabilitasnya menggunakan *SPSS* *Statistic 24*. Berikut hasil uji reliabilitas soal.

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach’s Alpha | N of Items |
| 0,758 | 31 |

Berdasarkan tabel 4.7 di atas tersebut bahwa terdapat butir soal menunjukkan bahwa *Cronbach’s Alpha* 0,758 > 0,6,. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel ini dinyatakan instrumen reliabel atau bisa dipercaya.

* + - 1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas pada data *Pretest* dan *Posttest* digunakan untuk mengetahui data hasil belajar berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan metode *kolmogrov-smirnov* yaitu suatu uji nonparametrik untuk membandingkan dua sampel data*.* Hasil uji normalitas terhadap data nilai *pretest* dan nilai *posttest* diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar di kelas 1-A berdistribusi normal.

|  |
| --- |
| **Tests of Normality** |
|  | Tes | Kolmogorov-Smirnova | Shapiro-Wilk |
| Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa | Pre-Test | .258 | 8 | .125 | .940 | 8 | .616 |
| Post-Test | .188 | 8 | .200\* | .965 | 8 | .852 |
| \*. This is a lower bound of the true significance. |
| a. Lilliefors Significance Correction |

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk data pre-test pada uji *Kolmogorov Smirnov* > 0,05. Hal ini berarti data penelitian berdistribusi normal. Sedangkan nilai post-test pada uji *Kolmogorov Smirnov* ataupun *Shapiro Wilk* yaitu uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Karena data tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat dilakukan uji statistik parametrik yaitu uji *Paired Sample T-Test.* Alternatif dari uji ini ialah uji statistik non parametrik yaitu uji *Wilcoxon*.

* + - 1. **Hasil Uji Paired Sample T-Test**

Uji Paired pada data *Pretest* dan *Posttest* digunakan untuk mengetahui hasil data paired menggunakan *SPSS* *Statistic 24*. Berikut hasil uji paired data *Pretest* dan *Posttest*.

Berdasarkan output Pair 1 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (Signifikansi) 2-tailed adalah sebesar 0,000 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata sebelum diberikan nilai (*pre-test)* dengan setelah diberikan nilai (*post-test)* siswa.

**8. Hasil Uji Gain**

 Uji gain skor adalah selisih antara skor *pretest* dan skor *posttest*. Setelah semua data terkumpul untuk mengetahui peningkatan rata-rata hasil belajar yang terjadi sebelum dan sesudah siswa menggunakan LKS berbasis pendekatan saintifik ini diperhitungkan dengan rumus N-Gain (normalized-gain).

 Uji gain dilakukan pada kelas 1-A, adapun hasil *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Pretest | Post Test | Nilai Gain | Kriteria |
| 1. | AADA | 56 | 86 | 0,68 | Sedang |
| 2. | KFZ | 58 | 90 | 0,76 | Tinggi |
| 3. | ZHN | 52 | 80 | 0,58 | Sedang |
| 4. | IB | 58 | 90 | 0,76 | Tinggi |
| 5. | APCH | 62 | 92 | 0,79 | Tinggi |
| 6. | TDF | 66 | 94 | 0,82 | Tinggi |
| 7. | MYAT | 69 | 86 | 0,55 | Sedang |
| 8. | RAAR | 58 | 84 | 0,62 | Sedang |
| Rata-Rata | 59,88 | 87,75 | 0,69 | Sedang |

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, hasil belajar siswa menggunakan LKS berbasis pendekatan saintifik diperoleh dari tes hasil belajar yang di hitung menggunakan uji *gain* dengan rata-rata nilai *pretest* 59,88 dan *posttest* 87,75 nilia rata-rata gain 0,69 dengan kriteria sedang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sehingga menunjukkan penggunaan LKS berbasis pendekatan saintifik efektif. Dengan demikian penerapan LKS berbasis pendekatan saintifik dengan memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasikan pengalaman belajarnya dengan memberikan kebebasan kepada siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri yang berkaitan dengan kehidupan sekitar yang mengaitkan materi pada aku istimewa dalam kehidupan sehari-hari siswa serta dapat dijadikan alternatif pilihan dalam pembelajaran di kelas.

Pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif menkonstruk konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan (Hosnan, 2014:34). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKS sejalan dengan teori saintifik dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran meski setiap siswa memiliki karakteristik dan latar belakang yang berbeda-beda.

Kendala dalam mengetahui hasil belajar menggunakan LKS berbasis pendekatan saintifik waktu dibutuhkan karena menyesuaikan dengan kegiatan belajar daring siswa. Siswa belum terbiasa menggunakan LKS berbasis pendekatan saintifik maka membutuhkan kesabaran dalam menyampaikan materi baru.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian, maka dapat diambil kesimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan penilaian validator terhadap produk LKS berbasis pendekatan saintifik memiliki kriteria valid total skor penilaian ahli materi sebesar 75% dengan kriteria baik, dan total skor penilaian ahli media sebesar 92,5% dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa LKS berbasis pendekatan saintifik layak digunakan.
2. Produk LKS berbasis pendekatan saintifik ini memilki respon siswa sangat baik ketika digunakan saat pembelajaran dengan presentase rata-rata siswa 90%. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa LKS berbasis pendekatan saintifik baik digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Produk LKS berbasis pendekatan saintifik sangat efektif, diperoleh dari tes hasil belajar berdasarkan uji *gain* dengan rata-rata nilai  *pretest* 59,88 dan *posttest* 87,75 nilai rata-rata gain 0,69 dengan kriteria sedang.

# DAFTAR PUSTAKA

Anitah. (2015). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta Universitas Terbuka.

Belawati. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Universitas Terbuka.

Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Majid, Abdul (2011*). Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prastowo, Andi (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia group.

Ridwan, Abdullah Sani. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahmawati Ery. Vol 1, No 1 (2017). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.*

Rusman. (2012). Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Surya. (2012). *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaf, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.